

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan membubuhkan beberapa dokumentasi. Selanjutnya setelah melakukan pengumpulan data, peneliti menganalisis data kemudian dikumpulkan dan dideskripsikan dalam hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pengembangan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan, peneliti menyimpulkan penelitian ini dengan poin-poin sebagai berikut :

1. Dalam mengoptimalkan pengembangan koleksi di masa pandemi Covid-19, pengelola perpustakaan hanya menjalankan tugas sesuai prosedur atau kebijakan yang telah tertulis. Beberapa perubahan dan hambatan terjadi di tengah-tengah pandemi membuat kegiatan perpustakaan berjalan lambat. Perubahan dan hambatan yang terjadi antara lain : berkurangnya pengunjung yang datang ke perpustakaan, berkurangnya anggaran, jumlah koleksi yang menurun drastis bahkan sampai 50%, dan tertundanya kegiatan-kegiatan yang melibatkan kerumunan masyarakat dan kegiatan yang membutuhkan anggaran besar.
2. Kedua, tidak ada kebijakan baru yang dibuat khusus dalam menghadapi situasi pandemi di bidang pengembangan koleksi. Strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan juga tidak mengganggu dan berpengaruh terhadap kebijakan yang ada. Lagipula, langkah pengelola perpustakaan juga terbatas disebabkan sistem bekerja dari rumah yang membuat segala kegiatan menjadi terhambat.
3. Terakhir ialah strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam mengoptimalkan anggaran. Dengan anggaran yang telah ditetapkan di masa pandemi, pengelola perpustakaan melakukan efisiensi anggaran demi keberlangsungan pengembangan koleksi, hal-hal yang dilakukan antara lain

: (a) mengurangi pengadaan bahan pustaka serta mendahulukan buku-buku umum dan urgent untuk dikoleksi terlebih dahulu, (b) perpustakaan memberhentikan kegiatan hibah dan layanan perpustakaan keliling secara sementara, (c) perpustakaan tetap menampung saran koleksi dari pengunjung dengan hanya menyediakan 40% dari semua saran setelah melakukan beberapa pertimbangan lain, (d) pengelola perpustakaan mengembangkan konten digital dan berkonsentrasi dengan kegiatan alih media bahan pustaka yang langka, dan (e) bahwa perpustakaan juga tetap mensosialisasikan informasi melalui kegiatan seminar online yang telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang sudah dituliskan di atas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan ialah sebagai berikut :

1. Mengingat bahwa pengunjung yang datang ke perpustakaan berkurang, alangkah baiknya pihak perpustakaan lebih sigap menyediakan koleksi yang dapat diakses secara online dan menambah jumlah koleksi *e-book*. Perpustakaan juga baiknya menambah kebijakan ataupun aturan baru sebagai langkah mengoptimalkan kegiatan di perpustakaan, sebab seperti yang peneliti ketahui, pengelola perpustakaan hanya menjalankan kebijakan lama dan membiarkan kegiatan terhambat dan menjalankan solusi seadanya.
2. Perpustakaan diharapkan dapat lebih memperbanyak kegiatan online seperti seminar online dengan masyarakat dan sekolah-sekolah. Bagaimanapun, perpustakaan merupakan tempat terpercaya bagi masyarakat dalam kebutuhan berinformasi. Seperti hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan, kegiatan seminar online yang hanya dilakukan tiga termasuk sedikit.

3. Selanjutnya, diharapkan perpustakaan juga menerapkan sistem *delivery service* kepada anggota perpustakaan atau pengusulan pembuatan web perpustakaan yang berisi jurnal-jurnal *up to date* seputar pandemi. Sebab seperti yang peneliti paparkan, pengelola perpustakaan condong berfokus pada pengaruh anggaran terhadap koleksi namun tidak menambah koleksi elektronik. Di zaman seperti sekarang ini apalagi di masa pandemi, segala hal yang berhubungan dengan alat elektronik dan informasi begitu digemari, oleh karena itu baiknya perpustakaan juga memperhatikan pengembangan koleksi khususnya koleksi digital.

